

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh anggaran produksi terhadap efektifitas biaya produksi, maka penulis mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Prosedur dan kebijakan penyusunan anggaran produksi yang dilaksanakan oleh PT. Timbul Jaya telah efektif, karena:
 - a. Penyusunan anggaran produksi yang dilakukan setahun sekali secara triwulanan.
 - b. Pada saat menyusun anggaran produksi, perusahaan menganalisis faktor-faktor intern, seperti informasi-informasi di masa lalu, serta perubahan lingkungan eksternal.
 - c. Kegiatan produksi dikoordinasi dan diawasi langsung oleh manajer produksi.
 - d. Setiap bagian yang terkait selalu mengkomunikasikan rencana kegiatan mereka kepada berbagai manajer pusat pertanggungjawaban didalam proses penyusunan anggarannya.
 - e. Direktur utama selalu mengkomunikasikan mengenai maksud dan tujuan target jangka panjang yang harus dicapai perusahaan kepada setiap bagian yang terkait didalam proses pembuatan anggaran.
 - f. Manajer produksi membuat usulan anggaran produksi berdasarkan usulan anggaran penjualan, setelah anggaran produksi selesai dibuat untuk

mengetahui efektifitas biaya produksi, maka manajer produksi membuat pula anggaran mengenai biaya-biaya yang diperlukan didalam berlangsungnya proses produksi. Biaya-biaya tersebut meliputi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Usulan anggaran telah dapat ditetapkan jika memperoleh pengesahan dari direktur utama. Apabila ternyata usulan tersebut belum dapat disahkan, maka manajer produksi perlu menganalisis kembali untuk dilakukan revisi.

g. Anggaran hanya dapat diubah, jika perusahaan dalam situasi khusus.

2. Anggaran produksi mempengaruhi efektifitas biaya produksi, dapat dilihat dari:

a. Sebelum melakukan kegiatan produksi perusahaan menetapkan terlebih dahulu anggaran penjualan yang harus dicapai perusahaan, dimana besar kecilnya penjualan mempengaruhi besar kecilnya unit yang harus di produksi.

b. Dari hasil anggaran produksi perusahaan dapat menentukan berapa besar kebutuhan bahan baku yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan produksi. setelah kebutuhan bahan baku yang diperlukan telah dapat ditentukan, maka selanjutnya adalah penentuan berapa besar anggaran biaya yang harus dikeluarkan untuk pembelian bahan baku tersebut.

c. Berdasarkan anggaran produksi dapat pula dihitung berapa besar anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan.

- d. Dan berdasarkan anggaran produksi pula dapat dihitung berapa besar anggaran biaya overhead pabrik yang harus dikeluarkan, karena untuk menghitung biaya-biaya yang ada di dalam anggaran biaya overhead pabrik, misalnya seperti biaya gaji lembur, biaya bahan bakar, dan biaya pemeliharaan mesin didasarkan kepada berapa banyak kebutuhan unit yang harus diproduksi serta berapa banyak kebutuhan bahan bakunya untuk memenuhi kebutuhan produksinya.
- e. Perusahaan melakukan evaluasi dengan membandingkan realisasi penjualan, realisasi produksi, realisasi biaya bahan baku, realisasi pembelian bahan baku, realisasi biaya tenaga kerja langsung, dan realisasi biaya overhead pabrik dengan anggaran masing-masing yang telah ditetapkan sebelumnya.
- f. Dengan membandingkan anggaran dengan realisasinya, maka dapat diketahui apakah terjadi penyimpangan yang positif atau negatif didalam pelaksanaannya, seperti pada triwulan III tahun 2009 terjadi kerusakan mesin sehingga menimbulkan realisasi penjualan tidak dapat memenuhi target yang dianggarkan.
- g. Setelah diketahui faktor-faktor yang menyebabkan penyimpangan, terutama penyimpangan yang negatif bagi perusahaan, terlebih lagi jika penyimpangan terjadi pada biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan, maka perusahaan dapat dengan cepat melakukan tindakan perbaikan. Karena penyimpangan negatif yang terlalu besar pada biaya produksi maka akan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan kesimpulan yang telah dibuat, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada PT. Timbul Jaya dimasa mendatang, antara lain:

1. Sebaiknya diadakan pergantian mesin dari mesin tradisional ke mesin yang lebih modern, yang bertujuan agar biaya gaji lembur dapat berkurang.
2. Diperlukan adanya penambahan mesin oven untuk membantu mempercepat proses pengeringan bahan baku, sehingga dapat memperlancar proses produksi.
3. Lebih baik anggaran dalam setahun dibuat secara bulanan agar lebih terperinci dan lebih jelas berapa besar penyimpangan yang terjadi, baik penyimpangan yang positif maupun negatif, karena harga beras dan harga bahan baku yang tidak stabil.
4. Karena umur mesin yang sudah cukup lama, sebaiknya diadakan pergantian mesin yang baru, yang bertujuan untuk mengurangi biaya pemeliharaan dan reparasi mesin yang harus dikeluarkan perusahaan.